

ABSTRAK

Vivi Listia Ningsih, 200103040076. Peranan *Supportive Work Environment* terhadap *Work Engagement* pada Pegawai Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Banjarmasin. Skripsi pembimbing (I)Dr. Taufik Hidayat, M. Kes Psikolog dan Pembimbing (II)Dra. Hj. Siti Faridah, M. Ag., pada Program Studi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata Kunci: *Supportive Work Environment*, *Work Environment*, Pegawai

Pegawai yang tidak dapat memenuhi tuntutan pekerjaan yang tinggi beresiko *turn over* memiliki keinginan untuk berpindah pekerjaan. Pegawai yang dapat menemukan makna dari pekerjaannya, akan bertahan pada tekanan kerja yang dihadapi serta terlibat penuh dalam waktu kerja yang panjang. *Supportive Work Environment* (lingkungan yang mendukung) merupakan faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pegawai dalam mencapai tujuan. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana tingkat *Work Engagement* dan tingkat *Supportive Work Environment* beserta peranan *Supportive Work Environment* terhadap *Work Engagement* pada pegawai. Jenis penelitian ini termasuk dalam metode non eksperimental dengan pendekatan kuantitatif. Populasi berjumlah 64 orang dengan sampel 30 orang pegawai kantor imigrasi kelas 1 TPI Banjarmasin. Teknik *convenience sampling* atau *accidental sampling* digunakan untuk menentukan subjek penelitian. Dengan kriteria inklusi, diukur menggunakan skala *Supportive Work Environment* dan *Work Engagement*.

Hasil penelitian menunjukkan peran *Supportive Work Environment* pada kategori sedang (60%). Khusus *Supportive Work Environment* yang rendah diketahui bahwa instansi memberikan batasan, atasan tidak pernah memenuhi janjinya, atasan tidak memberikan penghargaan pada pegawai, pegawai merasa tidak dihargai. Sedangkan *Work Engagement* pegawai berada pada kategori tinggi (76,7%). Khusus kategori rendah diketahui pegawai merasa pekerjaan mereka tidak menginspirasi, pegawai tidak bangga dengan pekerjaannya, pegawai sulit menemukan motivasi. Terdapat signifikan antara *supportive work environment* dengan *work engagement* pada pegawai Kantor Imigrasi Kelas I TPI Banjarmasin dengan nilai ($r = 187$; $n = 30$ dan $p < 0,02$ two tailed). Kemudian dalam uji statistik juga terdapat proporsi varian dengan nilai *R square* 0,187. Artinya varian dari *supportive work environment* terhadap *work engagement* sebesar (18,7%) maka (81,3%) dipengaruhi faktor lain. Ditemukan korelasi searah yang menyatakan jika variabel *supportive work environment* tinggi, maka variabel *work engagement* akan semakin tinggi.